

# Kontribusi Lingkungan Keluarga terhadap Karakter Anak Usia Dini di POS PAUD Alamanda 30 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

*(A Contribution of family environment to the character of early childhood in POS PAUD Alamanda 30 districts of Patrang Jember)*

Novita Ayu Rachmawati, A. T. Hendrawijaya, Niswatul Imsiyah  
 Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
 Universitas Jember (UNEJ)  
 Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
 E-mail: Novita\_ayu99@yahoo.com; Imaniswa@yahoo.co.id

## Abstrak

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling dekat dengan anak, kontribusi lingkungan keluarga terhadap kesuksesan pembentukan karakter anak usia dini cukup besar. Apakah anak akan berkarakter baik atau menjadi anak yang berkarakter tidak baik tergantung dari latar belakang pengalamannya di lingkungan keluarga. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah kontribusi lingkungan keluarga terhadap karakter anak usia dini di POS PAUD Alamanda 30 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember? Tujuannya untuk mengetahui kontribusi lingkungan keluarga terhadap karakter anak usia dini di POS PAUD Alamanda 30 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, teknik penentuan responden menggunakan teknik populasi dengan jumlah 20 responden yaitu orang tua peserta didik. Informasi diperoleh melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan korelasi tata jenjang. Hasil dalam penelitian ini diperoleh  $r$  hitung sebesar 0,731 nilai tersebut lebih besar dari  $r$  tabel yakni sebesar 0,450 sehingga disarankan untuk orang tua diharapkan untuk dapat berperan aktif dalam pembentukan nilai-nilai karakter yang baik bagi peserta didik serta memberikan teladan yang baik untuk peserta didik.

**Kata Kunci:** Lingkungan keluarga, karakter anak usia dini.

## Abstract

*Family environment is the closest educational environment for children. The contribution of family environment to the success of early childhood character building is great enough. Whether childhood will have a good character or not depends on their experiential background in family environment. Therefore, the problem of this research was "Is there any contribution of family environment to the character of childhood in POS PAUD Alamanda 30 Patrang District Jember Regency?". The objective of this research was to know the contribution of family environment to the character of children in POS PAUD Alamanda 30 Patrang District Jember Regency. This design of this research was correlational research with quantitative approach. Respondent determination was conducted by using population technique with 20 respondents that were the parents of children. The data were gathered by using questionnaire, observation, and documentation. The data analysis of this research was rank order correlation technique. The result of this research showed that  $r$ -count 0,731 was greater than  $r$ -table 0,450, therefore it was suggested that the parents should actively get involved in giving good values for character building of their children and become good role model for them.*

**Keywords:** family environment, childhood character.

## Pendahuluan

Kontribusi lingkungan keluarga terhadap kesuksesan pendidikan karakter cukup besar dari kedua orang tua, untuk pertama kalinya seorang anak mengalami pembentukan karakter dan mendapatkan pengajaran moral. Kehidupan anak juga lebih banyak dihabiskan dalam pergaulan di lingkungan keluarga, itulah sebabnya pendidikan di lingkungan keluarga disebut sebagai tempat pendidikan yang pertama dan utama, serta merupakan peletak fondasi dari watak dan pendidikan setelahnya [1].

Pengalaman hidup bersama di dalam lingkungan keluarga akan memberi dampak yang besar dalam pembentukan karakter anak usia dini. Apakah anak akan berkarakter baik dan menghargai pribadinya atau menjadi anak yang berkarakter tidak baik tergantung dari latar belakang pengalamannya di lingkungan keluarga.

Kenyataannya di POS PAUD Alamanda 30 merupakan tempat peneliti melakukan studi pendahuluan, peneliti melihat banyak sekali anak usia dini yang menunjukkan karakter yang berbeda-beda. Hal ini diduga karena orang tua sudah banyak berperan dalam membekali anaknya dengan berbagai pendidikan karakter serta membina

anaknya secara baik yang akhirnya membuat putra putrinya dapat bersosialisasi dengan baik serta membentuk karakter anak yang kuat. Namun ada pula beberapa anak usia dini yang kurang berbakti pada bunda mereka atau pendidik mereka serta memiliki karakter yang tidak baik.

Terdapat beberapa peserta didik ketika bermain masih memilih-milih teman serta terdapat pula beberapa peserta didik suka sekali menjahili serta memukul teman bermainnya, serta dari hasil studi pendahuluan peneliti mewawancarai wali murid POS PAUD Alamanda 30 terdapat sebagian besar peserta didik masih sering berbohong mereka mampu berkata jujur ketika orang tua mereka mendesaknya, dan terdapat pula beberapa peserta didik yang belum mampu meletakkan barang mereka pada tempatnya setelah menggunakannya dalam hal beribadah, sekolah, dan bermain. Hal ini di duga karena lingkungan keluarga yang mengabaikan anak tersebut atau mungkin ketidakharmonisan dalam lingkungan keluarga tersebut. Terdapat pula beberapa anak yang sangat membangkang perintah pendidiknya serta sering sekali memukul dan menjahili temannya saat pembelajaran dimulai. Dari sinilah peneliti dapat melihat permasalahan pembentukan karakter pada peserta didik di POS PAUD Alamanda 30.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adakah kontribusi lingkungan keluarga terhadap karakter anak usia dini di POS PAUD Alamanda 30 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kontribusi lingkungan keluarga terhadap karakter anak usia dini di POS PAUD Alamanda 30 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai referensi teoritis bagi program pendidikan luar sekolah khususnya program pendidikan anak usia dini.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Tempat yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah POS PAUD Alamanda 30 di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dengan waktu yang dibutuhkan adalah 5 bulan dimulai pada bulan Desember 2014 sampai bulan April 2015. Penentuan daerah penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* digunakan karena beberapa pertimbangan karena alasan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga tidak dapat dilakukan pengambilan sampel besar dan jauh atau memiliki tujuan khusus lainnya [2]. Teknik penentuan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi. Populasinya adalah orang tua peserta didik yang berusia 3-4 tahun di PAUD Alamanda 30 yang berjumlah 20 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi tata jenjang yang dibantu dengan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 15 [3].

## Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat kontribusi antara lingkungan keluarga terhadap karakter anak usia dini di POS PAUD Alamanda 30 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun 2014/2015. Hasil yang di dapat dalam penelitian ini diperoleh  $r$  hitung sebesar 0,731 nilai tersebut lebih besar dari  $r$  tabel yakni sebesar 0,450 untuk  $N=20$  dengan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,893. Oleh karena itu hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah signifikan, dalam artian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak sedangkan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Serta dapat diketahui bahwa kontribusi lingkungan keluarga yang berindikator pola asuh anak terhadap karakter anak usia dini yang berindikator tanggung jawab yang memiliki tingkat hubungan paling tinggi diantara indikator-indikator lainnya yakni sebesar sebesar 0,691, pada indikator pola asuh anak terhadap nilai karakter toleransi sebesar 0,641, pada indikator teladan orang tua terhadap nilai karakter toleransi sebesar 0,606, pada indikator pola interaksi antar anggota keluarga terhadap nilai karakter tanggung jawab sebesar 0,588, pada indikator pola interaksi antar anggota keluarga terhadap nilai karakter toleransi sebesar 0,535, pada indikator teladan orang tua terhadap nilai karakter jujur sebesar 0,482, pada indikator teladan orang tua terhadap nilai karakter tanggung jawab sebesar 0,461, pada indikator pola interaksi antar anggota keluarga terhadap nilai karakter jujur sebesar 0,440, dan kontribusi lingkungan keluarga yang indikator pola asuh anak dengan karakter anak usia dini yang berindikator nilai karakter jujur yang memiliki tingkat hubungan paling rendah diantara indikator-indikator lainnya yakni sebesar 0,422. Dari analisis data yang dilakukan memperoleh hasil prosentase yang menyebutkan bahwa terdapat kontribusi yang tinggi pada lingkungan keluarga terhadap karakter anak usia dini di POS PAUD Alamanda 30 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

## Pembahasan

Dari hasil penyajian data dapat diketahui bahwa adanya kontribusi lingkungan keluarga terhadap karakter anak usia dini di POS PAUD Alamanda 30 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Hal ini tampak dari hasil penelitian yang menunjukkan Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa kontribusi lingkungan keluarga yang berindikator pola asuh anak dengan karakter anak usia dini yang berindikator tanggung jawab yang memiliki tingkat hubungan paling tinggi diantara indikator-indikator lainnya yakni sebesar 0,691. Sedangkan kontribusi lingkungan keluarga yang berindikator pola asuh anak dengan karakter anak usia dini yang berindikator jujur yang memiliki tingkat hubungan paling rendah diantara indikator-indikator lainnya yakni sebesar 0,422.

Peneliti telah melihat peran lingkungan keluarga dalam membentuk karakter anak usia dini. Anak merupakan peniru yang baik hal ini seharusnya disadari oleh para orang tua, sehingga mereka bisa lebih menjaga sikap dan tindakannya saat berada dengan anak-anaknya. Berbagi keteladanan dalam mendidik anak menjadi sesuatu yang sangat penting. Sejak seorang anak lahir ibu serta ayahnya yang selalu ada di sampingnya, oleh karena itu apapun kebiasaan ucapan serta tindakan yang dilakukan oleh ibu dan ayahnya seorang anak tidak bisa menyaring jadi semua perlakuan yang dilakukan ibu dan ayah akan menjadi teladan bagi anaknya. Selain orang tua yang berperan penting sebagai pendidik dalam keluarga, semua orang dewasa yang berada di dalam lingkungan keluarga juga dapat secara langsung mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini di lingkungan keluarga.

Pola interaksi antar anggota keluarga juga merupakan salah satu hal penting yang sangat berperan dalam pembentukan nilai-nilai karakter anak. Contohnya peneliti menemukan peserta didik laki-laki yang diantar oleh kakak perempuannya saat sekolah. Si peserta didik ini memiliki karakter yang sangat baik contohnya saja setiap datang memasuki kelas si peserta didik langsung memberi salam serta mencium tangan pendidik, saat pembelajaran dimulai si peserta didik tetap mengikuti pembelajaran dengan baik namun di saat jam istirahat berbunyi si peserta didik tidak bermain dengan teman yang laki-laki melainkan bermain dengan teman perempuan saja. Saat bermain si peserta didik tidak mau bergantian sesuai dengan giliran atau berantre sehingga membuat masalah kecil. Ternyata setelah peneliti selidiki peserta didik tersebut selalu bermain dengan kakak perempuannya. Kejadian tersebut merupakan salah satu contoh kurangnya nilai karakter kejujuran yang dimiliki peserta didik yang seharusnya diperhatikan oleh orang tua peserta didik serta hal ini berhubungan dengan pola interaksi yang dilakukan oleh peserta didik di rumah yang hanya berinteraksi dengan kakak perempuannya saja.

Peneliti melihat perbedaan pola asuh serta perhatian setiap orang tua terhadap masing-masing peserta didik yang berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter anak usia dini di POS PAUD Alamanda 30. Peneliti melihat ada peserta didik yang mengucapkan kata-kata tidak baik di depan teman-teman sebayanya saat di sekolah setelah peneliti selidiki sampai dirumahnya ternyata peneliti melihat sikap-sikap orang tuanya saat dirumah saat memberi teladan kepada peserta didik orang tuanya terbiasa berbicara dengan kata-kata tidak baku dan kata-kata yang tidak boleh diucapkan di depan peserta didik. Hal ini menjadi panutan bagi peserta didik meskipun si peserta didik tidak mengerti arti dari kata-kata tersebut.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh paling besar terhadap karakter anak usia dini di POS PAUD Alamanda 30. Dan juga lingkungan keluarga merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan. Dengan

demikian, bentuk pertama dari pendidikan karakter terdapat dalam kehidupan keluarga. Orang tua memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pembentukan karakter anak [4]. Semua orang dewasa memiliki arti semua orang yang dianggap dewasa seperti kakek, nenek, bibi, paman dan bahkan pembantu serta orang lain yang berada di rumah memiliki tanggung jawab dalam mendidik anak. Kebijakan pendidikan yang dilakukan oleh orang dewasa di dalam rumah, kakek dan nenek haruslah sama dengan kebijakan yang dipegang oleh orang tua karena biasanya kebijakan kakek dan nenek sering berlawanan dengan kebijakan ayah dan ibu [5].

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi lingkungan keluarga terhadap karakter anak usia dini di POS PAUD Alamanda 30 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk orang tua diharapkan untuk dapat berperan aktif dalam pembentukan nilai-nilai karakter yang baik bagi peserta didik serta memberikan teladan yang baik untuk peserta didik, karena orang tua adalah orang yang pertama berperan dalam membentuk kepribadian anak. Agar nantinya anak tersebut memiliki nilai-nilai karakter yang baik yang akan melekat hingga si anak dewasa kelak. Serta saran peneliti untuk pendidik POS PAUD Alamanda 30 hendaknya lebih memperhatikan karakter yang dimiliki oleh setiap peserta didik agar nilai-nilai karakter kurang baik yang dimiliki peserta didik dapat diminimalkan.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Dekan Universitas Negeri Jember Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, serta POS PAUD Alamanda 30 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- [1]. Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [2]. Masyhud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Edisi 3. Cetakan 1. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- [3]. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [4]. Dradjat, Zakiah. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.

- [5]. Tafsir, Ahmad. 2007. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

